

## Workshop Pembuatan Berita Online Sebagai Media Edukasi SMAN 1 Berastagi

Riah Ukur Ginting<sup>1\*</sup>, Hestina<sup>2</sup>, Erdiana Gultom<sup>3</sup>, Indra Masmur<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara

<sup>2,3</sup>Prodi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara

<sup>4</sup>Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara

\*penulis korespondensi : [riabukur@gmail.com](mailto:riabukur@gmail.com)

**Abstrak.** Pendidikan sekolah menengah atas adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang dilaksanakan setelah lulus dari sekolah menengah pertama (SMP) atau sederajat. Pendidikan ini dapat meningkatkan kualitas dan mencetak generasi kehidupan bangsa melalui pembelajaran yang diberikan oleh para guru serta praktisi terkait yang menjadi peran dalam memberikan pembelajaran sebagai acuan siswa dalam belajar di lingkungan sekolah. Berbagai kegiatan yang dibutuhkan antara lain : membuat berita online tentang kehidupan organisasi siswa di sekolah dan memberikan informasi kepada siswa bagaimana cara meningkatkan proses pembelajaran yang tepat dan berguna serta membantu guru dan siswa dalam menggunakan berita online seperti Kompasiana sebagai media pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini harus mempunyai alamat email untuk bisa bergabung di Kompasiana. Untuk mempersiapkan hal tersebut, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains, Teknologi dan Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia dalam melaksanakan salah satu tri darma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan workshop pembuatan berita online sebagai media edukasi SMAN 1 Berastagi. Materi yang diberikan adalah : Penggunaan Kompasiana sesudah pandemi covid-19 pada SMAN 1 Berastagi. Kegiatan ini dapat memberikan pemahaman kepada guru maupun siswa untuk menggunakan berita online sebagai media edukasi.

**Abstract.** High school education is the level of secondary education in formal education in Indonesia which is carried out after graduating from junior high school (SMP) or the equivalent. This education can improve the quality and create generations of national life through the learning provided by teachers and related practitioners who play a role in providing learning as a reference for students in learning in the school environment. The various activities needed include: making online news about the life of student organizations in schools and providing information to students on how to improve the learning process that is appropriate and useful and assisting teachers and students in using online news such as Kompasiana as learning media at school. In this case, you must have an email address to be able to join Kompasiana. To prepare for this, the Information Systems Study Program, Faculty of Science, Technology and Information, University of Sari Mutiara Indonesia, is carrying out one of the three pillars of higher education, namely community service by conducting an online news-making workshop as an educational medium for SMAN 1 Berastagi. The material provided is: The use of Kompasiana after the Covid-19 pandemic at SMAN 1 Berastagi. This activity can provide understanding to teachers and students to use online news as an educational medium.

### Historis Artikel:

Diterima : 07 Juli 2023

Direvisi : 22 Juli 2023

Disetujui : 07 Agustus 2023

### Kata Kunci:

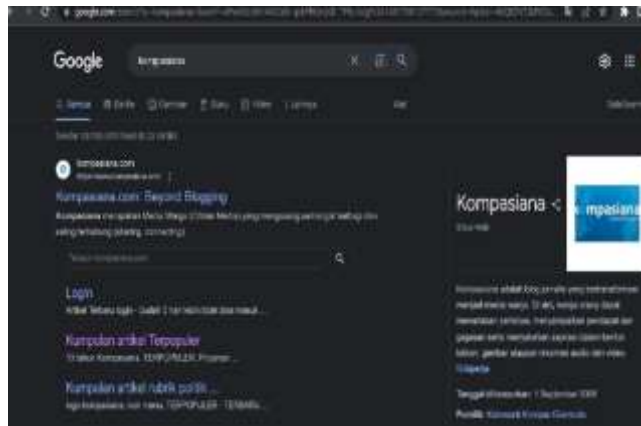
TIK; Berita Online; Kompasiana

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan pasca pandemi berdampak pada dunia pendidikan yang diharuskan beradaptasi dengan kondisi kehidupan baru yang disebabkan adanya kebijakan pembatasan jarak dan pelaksanaan protokol kesehatan (Nur, 2021). Pembelajaran adalah salah satu upaya bersama yang termasuk di dalamnya memanfaatkan keahlian profesional yang dimiliki guru atau pendidik untuk mencapai tujuan kurikulum (Ngatman, 2022). Salah satunya proses pembelajaran di sekolah menggunakan aplikasi online seperti trello (Riah ukur Ginting, 2023). Dalam hal ini menggunakan berita online (Kompasiana) sebagai media edukasi bagi siswa yang dilakukan oleh guru (Saphira, 2020). Langkah-langkah dalam membuat berita online (Kompasiana) (Munirah, 2019) :

### 1. Mencari Kompas

Membuka [google.com](http://google.com) dengan memasukkan kata pada search engine kompas yang terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Mencari berita online

### 2. Tampilan kompasiana.com

Dalam hal ini tampilan kompasiana.com terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan kompasiana.com

### 3. Verifikasi Email

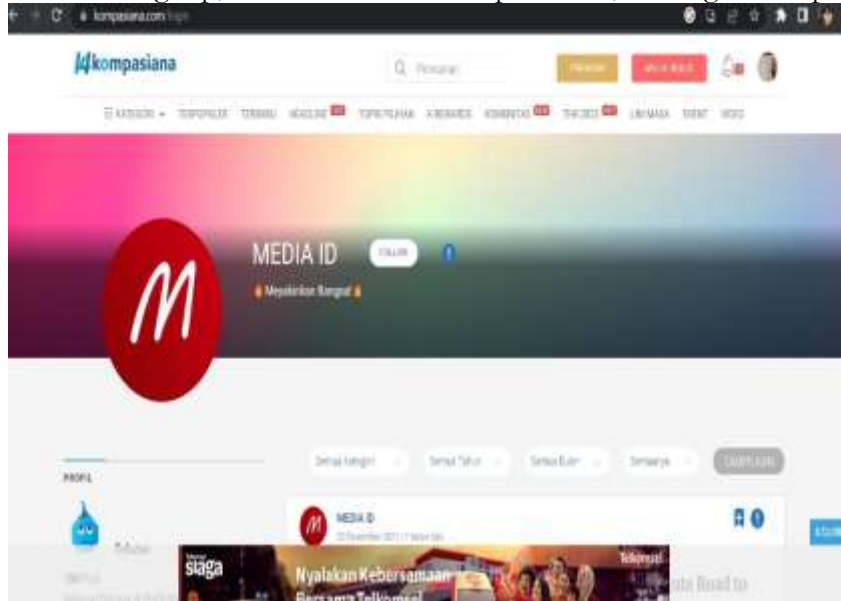
Sebagai contoh email dari google yaitu gmail.com dengan email : [riahukur@gmail.com](mailto:riahukur@gmail.com) yang mendapat verifikasi dari alamat email tersebut, pada Gambar 3.



Gambar 3. Verifikasi Email

**4. Tampilan kompasiana.com**

Klik <https://kompasiana.com/signup>, Isikan username dan password, klik login terdapat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Tampilan kompasiana.com**

**5. Tampilan menulis kompasiana.com**

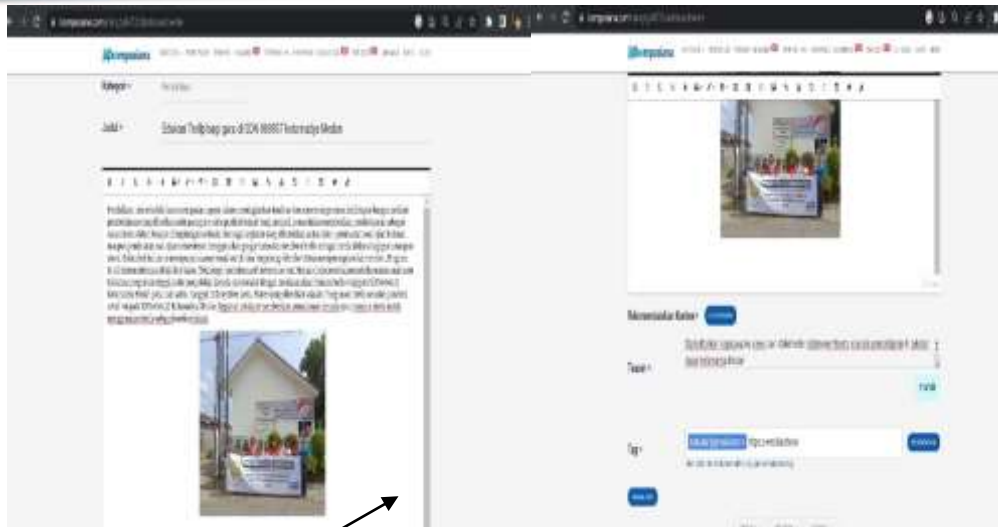
Klik <https://www.kompasiana.com/riahgtg4472/dashboard/writeter> dapat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Tampilan menulis kompasiana.com**

**6. Tampilan hasil menulis kompasiana.com**

Klik <https://www.kompasiana.com/riahgtg4472/dashboard/write> terdapat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan hasil menulis kompasiana.com

### 7. Tampilan hasil kompasiana.com

<https://www.kompasiana.com/riahgtg4472/dashboard/preview/643ce075a7e0fa0f7d2a1862?v=1681711219> terdapat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan hasil kompasiana.com

## SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Sudah tiga tahun lebih Indonesia mengalami masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua kegiatan sehari-hari didalam kehidupan bermasyarakat terganggu, khususnya pada dunia pendidikan. Dimana WHO mengumumkan bahwa Covid-19 sebagai wabah pandemi global di seluruh dunia (Widjojoko, 2022), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengajak berbagai pihak di dunia pendidikan untuk bergerak bersama menghadapi virus corona. Mendikbud Nadiem Makarim mengimbau Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Pimpinan Perguruan Tinggi, Kepala Sekolah di seluruh Indonesia untuk melakukan langkah-langkah mencegah berkembangnya penyebaran COVID-19 di lingkungan satuan Pendidikan (li Akbar Lubis\*1, 2022).

Setidaknya sudah ada 2 surat edaran dikeluarkan Kemendikbud terkait virus corona; (1) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan (2) Surat

Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Kemudian karena perkembangan wabah

virus covid-19 yang semakin menyebar, maka Mendikbud Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan dan bekerja di rumah bagi pegawai sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid19. Dengan keluarnya kebijakan pemerintah untuk belajar, bekerja dan beribadah di rumah, maka mau tidak mau guru dan siswa harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah. Banyak aplikasi pembelajaran tatap muka terbatas yang siap digunakan secara gratis oleh guru dan siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Aplikasi tersebut diantaranya adalah kelas maya dari rumah belajar kemdikbud, ruang guru, google classroom, google meet, whatsapp dan sebagainya (Patih, 2022) (Riah Ukur Ginting, 2022). Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Kapustekkom) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Gogot Suharwoto mengatakan hanya 40 persen guru nonteknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang siap dengan teknologi. Tentunya ini akan menjadi kendala dalam pembelajaran tatap muka terbatas untuk menghadapi penyebaran pandemi covid-19 (Riah Ukur Ginting H. E., 2021). Berita online adalah berita yang tersaji secara online di internet dengan berbagai format. Banyak media edukasi yang berbasis tatap muka langsung yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Dalam hal ini penulis ingin membuat media edukasi pembelajaran tatap muka langsung sekaligus untuk mengetahui progress dari para pengguna aplikasi.

Berita online dapat dikolaborasikan dengan situs atau media lain contohnya: google docs, google drive, youtube. Setelah melihat permasalahan mitra di SMAN 1 Berastagi. Pemberian solusi dalam mengatasi masalah tersebut melalui kegiatan pembelajaran tatap muka langsung menggunakan berita online di masa pandemi covid-19 pada SMAN 1 Berastagi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada Gambar dibawah ini.



**Gambar 8. Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 1 Berastagi**

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan ini adalah dosen tetap di Fakultas Sains, Teknologi dan Informasi Univesitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah workshop pembuatan berita online sebagai media edukasi di SMA Negeri 1 Berastagi. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal : 05 Mei 2023 dilatih oleh 3 orang narasumber dan 3 orang mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melaksanakan pelatihan bagi guru di SMAN 1 Berastagi, peserta telah mendapat pembelajaran dalam bentuk workshop dalam beberapa bidang antara lain :

1. Untuk memberikan informasi dan mempraktekkan cara pembuatan berita online sebagai edukasi untuk diskusi dan pembelajaran
2. Para Guru di SMAN 1 Berastagi mampu mengaplikasikan berita online seperti kompasiana dalam berbagai cerita.

Hasil kegiatan pelatihan penggunaan berita online sebagai media evaluasi pembelajaran pada guru SMA Negeri 1 Berastagi terlaksana sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun dan hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut : Presentasi diikuti oleh dosen-dosen Fakultas Sains Teknologi dan Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan sebanyak 3 orang dosen. Kegiatan ini dibagi kepada dua sesi, sesi pertama dilaksanakan dengan teknik presentasi tentang:

- 1) Fungsi dan manfaat berita online untuk kegiatan pendidikan,
- 2) Komponen dan alat-alat yang yang diperlukan dalam pembuatan diskusi online, dan
- 3) Prinsip-prinsip pembelajaran untuk pengajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melaksanakan workshop ini guru maupun siswa dapat mengikuti dengan baik dan telah mampu untuk menggunakan berita online, mempraktekkan pemakaian penggunaan kompasiana dengan membuat cerita.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Bapak Deni Tarigan S.Pd sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 1 Berastagi sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- li Akbar Lubis\*1, M. I. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Animasi dengan Sparkol Bagi Guru SMPN 27 Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 597-601.
- Munirah, S. d. (2019). RETORIKA PENULIS ARTIKEL DI MEDIA ONLINE KOMPASIANA. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 313-326.
- Ngatman, N. (2022). Evaluasi pembelajaran penjasorkes (PJOK) saat pandemi Covid-19 SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 144-154.
- Nur, A. S. (2021). POTRET PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jupitek)*, 27-35.
- Patih, T. (2022). Pelatihan Pembuatan Soal dan Penilaian Daring Bagi Guru SMP dan SMA di Desa Lembo Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Pengabdian MIPA dan Pendidikan MIPA*, 89-83.
- Riah Ukur Ginting, H. E. (2021). PELATIHAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN BAGI PENDIDIK. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 56-60.
- Riah Ukur Ginting, H. E. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Di SD Negeri 060933 Kotamadya Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 58-63.
- Riah ukur Ginting, H. G. (2023). Edukasi trello bagi guru di SDN 060937 di Kotamadya Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 108-112.
- Saphira, W. (2020). Budaya Partisipasi Penulisan Berita Pada Media Komunitas Virtual Kompasiana. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 1-21.
- Widjojoko. (2022). Pendampingan Proses Pembelajaran Siswa secara Blended Learning dan Pemanfaatan PowerPoint sebagai Media. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 116-125.